

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh mekanisme corporate governance yang diproksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil hipotesis, maka dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kedua, Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ketiga, Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keempat, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Mekanisme Corporate Governance yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada empat variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan Komite audit. Maka perlu dilakukannya penambahan indikator mekanisme GCG lainnya agar dapat menjelaskan masalah keagenan untuk perusahaan-perusahaan yang terdapat di BEI dengan lebih baik.
2. Variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada total persentase kepemilikan saham oleh pihak institusional saja, tanpa

mengelompokkan kepemilikan institusional asing dan kepemilikan institusional dalam negeri.

3. Populasi yang digunakan hanya terbatas pada satu sektor yaitu manufaktur.

4. Periode tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya dengan 5 tahun. Dengan mengakomodir keempat variabel tersebut, peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu pengamatan dalam riset menjadi lebih panjang, misalnya 10 tahun.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian sejenis berikutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran lain seperti Investment Opportunity Set (IOS).
3. Memperpanjang periode tahun pengamatan dengan periode atau rentang waktu yang berbeda.
4. Menggunakan sampel perusahaan yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang listed di Bursa Efek Indonesia.
5. Bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya investor dan kreditor, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melihat kondisi suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan sebelum mengambil sebuah keputusan bisnis.

